

Masjid Quba: Masjid Pertama yang Dibangun dalam Islam

Setiap tempat dalam sejarah Islam memiliki makna yang dalam, namun Masjid Quba menempati posisi yang sangat istimewa. Masjid ini bukan hanya bangunan pertama yang dibangun oleh Rasulullah ﷺ setelah hijrah ke Madinah, tetapi juga menjadi simbol awal kemajuan umat Islam yang berpijak pada ibadah dan kebersamaan. Hingga kini, Masjid Quba menjadi destinasi ziarah penting bagi para jamaah umrah dan haji, dengan berbagai keutamaan yang ditegaskan dalam hadits-hadits shahih. Artikel ini akan membahas sejarah, keutamaan, serta adab berkunjung ke masjid yang diberkahi ini.

Sejarah Pembangunan Masjid Quba oleh Nabi ﷺ

Masjid Quba dibangun oleh Rasulullah ﷺ saat pertama kali tiba di perkampungan Quba, sekitar 5 km dari pusat kota Madinah, dalam perjalanan hijrah dari Makkah. Sebelum melanjutkan ke kota Madinah, beliau singgah selama beberapa hari dan memulai pembangunan masjid ini bersama para sahabat.

Masjid ini dibangun atas dasar takwa, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an: "Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama..." (QS. At-Taubah: 108)

Pembangunannya dilakukan dengan semangat kebersamaan dan kesederhanaan. Rasulullah ﷺ sendiri turut mengangkat batu-batu pondasinya, memperlihatkan teladan kepemimpinan yang mulia. Pembangunan masjid ini juga menjadi tonggak pertama dalam membangun komunitas Muslim yang solid, berlandaskan tauhid dan syariat.

Keutamaan Salat di Masjid Quba

Masjid Quba memiliki keutamaan khusus yang disebut langsung oleh Rasulullah ﷺ. Dalam hadits shahih disebutkan:

"Barang siapa yang bersuci di rumahnya, kemudian mendatangi Masjid Quba dan shalat di dalamnya, maka baginya pahala seperti umrah."

(HR. Ibnu Majah, Tirmidzi)

Keutamaan ini menjadikan Masjid Quba sebagai destinasi ziarah yang sangat dianjurkan bagi jamaah umrah dan haji. Banyak jamaah yang sengaja mengatur jadwal city tour Madinah agar bisa mengerjakan shalat dua rakaat di Masjid Quba sebagai bentuk cinta pada sunnah.

Shalat di masjid ini juga memberikan ketenangan spiritual yang berbeda. Banyak jamaah yang merasa sejuk hati dan ringan jiwa saat beribadah di tempat yang penuh berkah ini.

Ziarah Sunnah yang Dianjurkan Selama di Madinah

Ziarah ke Masjid Quba termasuk amalan sunnah yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ setiap hari Sabtu. Dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim, dikisahkan bahwa Nabi ﷺ biasa mengunjungi Masjid Quba setiap pekan, baik dengan berjalan kaki maupun berkendara.

Ziarah ini tidak bersifat wajib, tetapi sangat dianjurkan, terutama bagi jamaah yang telah berada di Madinah. Biasanya, kunjungan ke Masjid Quba dimasukkan dalam agenda city tour bersama Masjid Qiblatain dan Jabal Uhud.

Melaksanakan ziarah ke Masjid Quba tidak hanya sebagai kunjungan sejarah, melainkan juga ibadah yang memperdalam cinta kepada Rasulullah ﷺ dan perjuangannya dalam membangun peradaban Islam dari masjid pertama ini.

Kisah Para Sahabat dalam Memakmurkan Masjid Quba

Masjid Quba bukan hanya tempat ibadah, tapi juga pusat aktivitas sosial dan keilmuan sejak awal berdirinya. Para sahabat seperti Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali radhiyallahu ‘anhum, turut memakmurkan masjid ini dengan salat, belajar Al-Qur’an, serta musyawarah umat.

Masjid ini menjadi saksi betapa kehidupan para sahabat sangat terikat pada masjid, menjadikannya pusat spiritual dan sosial. Bahkan, setelah Rasulullah ﷺ pindah ke Madinah, beliau tetap rutin mengunjungi Masjid Quba dan menganjurkan para sahabat untuk melakukannya juga.

Kebiasaan ini menunjukkan betapa masjid dalam Islam bukan hanya tempat ibadah ritual, tetapi juga pusat peradaban, pembinaan akhlak, dan penguat ukhuwah Islamiyah.

Adab Berkunjung dan Salat di Tempat Mulia Ini

Berkunjung ke Masjid Quba memerlukan adab dan niat yang tulus. Sebelum datang, disunnahkan untuk berwudhu di tempat tinggal atau hotel, lalu berangkat ke masjid dalam keadaan suci. Hal ini agar mendapat pahala seperti umrah, sesuai dengan sabda Nabi ﷺ .

Sesampainya di Masjid Quba, jamaah dianjurkan untuk melaksanakan dua rakaat salat sunnah tahiyatul masjid, kemudian berdoa dengan khusyuk. Hindari berfoto-foto berlebihan, ngobrol tanpa tujuan, atau mengganggu jamaah lain.

Menjaga kebersihan, ketertiban, serta berpakaian sopan adalah bagian dari adab penting saat berkunjung. Masjid ini adalah tempat yang diberkahi, maka kita harus bersikap sebaik mungkin sebagaimana kita bertamu ke rumah seseorang yang sangat mulia.

Pelajaran Spiritual dari Masjid yang Penuh Berkah

Masjid Quba bukan hanya tentang sejarah, tapi tentang spirit awal Islam. Dari masjid ini, kita belajar tentang keikhlasan, kebersamaan, serta ketakwaan yang menjadi fondasi setiap amal. Masjid ini mengajarkan bahwa semua kemuliaan dimulai dari

kesederhanaan dan niat yang lurus.

Bagi jamaah, berziarah ke Masjid Quba menjadi momen refleksi: sejauh mana kita menjadikan masjid sebagai pusat kehidupan? Apakah shalat masih menjadi prioritas harian? Apakah kita memakmurkan masjid di tempat tinggal kita?

Masjid Quba mengingatkan kita bahwa perubahan besar dimulai dari tempat sujud. Merekalah yang merutinkan masjid sebagai tempat mengabdikan, yang pada akhirnya mengubah sejarah peradaban.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized yellow and white dome icon. The text 'Umrah BersamaMu' is prominently displayed in white, with 'Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' below it. A red and white 'Subscribe & Comment' button is on the left, and the website 'www.umrahbersamamu.com' is at the bottom center.

Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!